

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk melakukan suatu sasaran tertentu (Rusmana, Triyono, & sukadi, 2020). Sedangkan sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi. (Rumra, 2019).

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka teknologi komputer terus berkembang dengan pesat. Kelebihan teknologi komputer untuk memberikan informasi telah dimanfaatkan diberbagai segi kehidupan manusia, seperti pada bidang kesehatan, industri, militer, perbankan, dan lain-lain. Salah satu kemajuan teknologi informasi yang merambah pada bidang kesehatan dan selayaknya mendapat perhatian adalah pelayanan kesehatan. Penyampaian informasi medis baik antar lembaga medis maupun dengan pasien, dahulu dilakukan secara manual. Namun saat ini, dengan adanya sistem informasi rekam medis, maka beberapa proses telah ter-automatisasi sehingga mempercepat proses kerja para tenaga medis dalam memperoleh data (Anthony Ertanto et al, 2020).

Puskesmas adalah institusi pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan Kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat. Salah satu upaya meningkatkan mutu pelayanan Kesehatan di sarana pelayanan Kesehatan seperti puskesmas adalah

mengadakan pelayanan rekam medis seperti yang tertuang dalam [ERMENKES RI No.269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis (Baharudin et al., 2021).

Rekam medis berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, laboratorium, diagnosa, serta tindakan medis yang diberikan kepada pasien (Supriyanto, Anwariningsih, & Suryono, 2020). Pencatatan rekam medis dengan cara menulis dibuku pasien merupakan cara lama yang digunakan dan masalah yang sering muncul jika menggunakan sistem rekam medis yang lama adalah kesulitan dalam pengolahan arsip, seperti pengelompokan data pasien. Masalah lainnya adalah kebutuhan tempat penyimpanan yang sangat besar untuk menampung semua data yang masuk dan bertambah setiap harinya. Selain itu ketahanan media penyimpanan yang relative mudah rusak, sehingga akan mendatangkan masalah baru seperti kesulitan melakukan proses penyimpanan data cadangan atau mengbackup data.

Puskemas Batu Basa merupakan sarana kesehatan masyarakat yang terletak di Jl. Raya, Batu Basa, Kecamatan IV Koto Aur Malintang, Kabupaten Padang Pariaman. Fungsi dari puskesmas tersebut adalah sebagai pusat pembangunan berwawasan kesehatan pusat pemberdayaan masyarakat. Puskesmas Batu Basa telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai dan didukung oleh tenaga dokter umum, poli gigi, laboratorium yang lengkap, kesehatan masyarakat dan tenaga analis kesehatan.

Puskesmas Batu Basa dalam pengolahan data pasien masih menggunakan pencatatan secara manual. Sehingga ditemukan beberapa permasalahan yaitu, sulitnya melakukan pencarian data mengenai rekam medis karena data yang terlalu banyak dan terkadang juga terjadi penumpukan data, membutuhkan banyak tempat

yang terbatas pada penyimpanan, membutuhkan banyak waktu untuk mencari data rekam medis ketika pasien datang dan ingin melihatnya, dan bisa saja rusak karena faktor lingkungan dan usia. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh Puskesmas Batu Basa membutuhkan sistem informasi yang dapat membantu pengelolaan data pasien dalam pencarian data dan pemberian informasi yang cepat sesuai dengan kebutuhannya.

Berdasarkan pemaparan permasalahan tersebut dan untuk mengatasi, menanggulangi permasalahan serta kebutuhan yang dibutuhkan oleh Puskesmas Batu Basa maka penulis mengangkat judul skripsi dengan judul : **PERANCANGAN SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS PADA PUSKESMAS BATU BASA MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN *PHP* DAN *DATABASE MYSQL*.**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan uraian hal-hal yang menyebabkan perlunya dilakukan penelitian terhadap suatu masalah atau problematika yang muncul. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan beberapa pokok permasalahan yang ada, yaitu :

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi rekam medis agar membantu pengolahan data rekam medis pada Puskesmas Batu Basa dengan tepat dan cepat?
2. Bagaimana membuat sistem informasi Puskesmas Batu Basa berbasis *web* yang dibuat menggunakan *PHP* dan *Database MySQL*?

3. Bagaimana nantinya sistem informasi operasional Puskesmas Batu Basa ini dapat membuat, merekap, menyimpan dan mencari data pasien ataupun yang lainnya dengan mudah dan cepat?

1.3 Hipotesa

Hipotesa merupakan dugaan sementara atau pemecahan masalah yang bersifat sementara dimana akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang akan dilakukan.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis dapat mengemukakan hipotesa sebagai berikut :

1. Diharapkan sistem informasi puskesmas yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *Database MySQL* dapat membantu pengolahan data rekam medis.
2. Merancang sistem informasi untuk membantu pengoperasian Puskesmas Batu Basa.
3. Merancang sistem informasi supaya dapat membantu dan mempercepat dalam kegiatan operasional Puskesmas Batu Basa.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari maksud penelitian, maka diterapkan batasan-batasan terhadap sistem yang akan diteliti. Adapun batasan masalah penelitian diambil antara lain :

1. Tempat penelitian berada di Jl. Raya, Batu Basa, Kecamatan IV Koto Aur Malintang, Kabupaten Padang Pariaman.
2. Sistem ini berfokus kepada sistem operational Puskesmas Batu Basa dalam penginputan data pasien dan dokter.

3. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam pembuatan sistem ini adalah *PHP* dan *Database MySQL*.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pembahasan mengenai rumusan masalah dalam kalimat yang menunjukkan hasil-hasil yang didapatkan setelah proses penelitian. Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka dapat dikemukakan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan sebuah sistem yang berbasis IT, dimana sistem informasi sebagai media pengolahan data, mempermudah proses pengolahan data pasien Puskesmas Batu Basa.
2. Mampu menampung data pasien Puskesmas dalam jumlah besar.
3. Membangun sistem informasi yang dapat mempermudah pengoperasian kegiatan Puskesmas Batu Basa agar berjalan dengan lancar.

1.6 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian tentu mengharapkan tujuan dan manfaat yang diinginkan. Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini. Secara umum mempermudah operational pada Puskesmas Batu Basa dengan menggunakan Bahasa Pemrograman *PHP* dan *Database MySQL*.

1. Manfaat bagi instansi
 - a. Membantu memberikan kontribusi bagi dunia kesehatan dalam penggunaan teknologi agar dalam pengoperasian kegiatan yang ada dapat diproses dengan tepat dan cepat.

- b. Memberikan kemudahan pegawai dalam memberikan pelayanan terhadap pasien serta mempercepat pelayanan petugas kepada pasien.
 - c. Membantu mengurangi duplikasi data pasien.
2. Manfaat bagi peneliti
- a. Peneliti dapat membuat sebuah perangkat lunak (*software*) yang dapat membantu pihak Puskesmas Batu Basa untuk memudahkan kegiatan operasional.
 - b. Peneliti dapat memenuhi salah satu syarat kelulusan strata satu (S1), Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Putra Indonesia YPTK Padang.
 - c. Peneliti dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambaran umum ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai lokasi Puskesmas di Jl. Raya, Batu Basa, Kecamatan IV Koto Aur Malintang, Kabupaten Padang Pariaman. Gambaran tersebut diantaranya meliputi identitas Puskesmas, struktur organisasi Puskesmas, visi dan misi Puskesmas, dan tata nilai Puskesmas, yang akan dijelaskan pada bagian dibawah ini:

1.7.1 Identitas Puskesmas Batu Basa

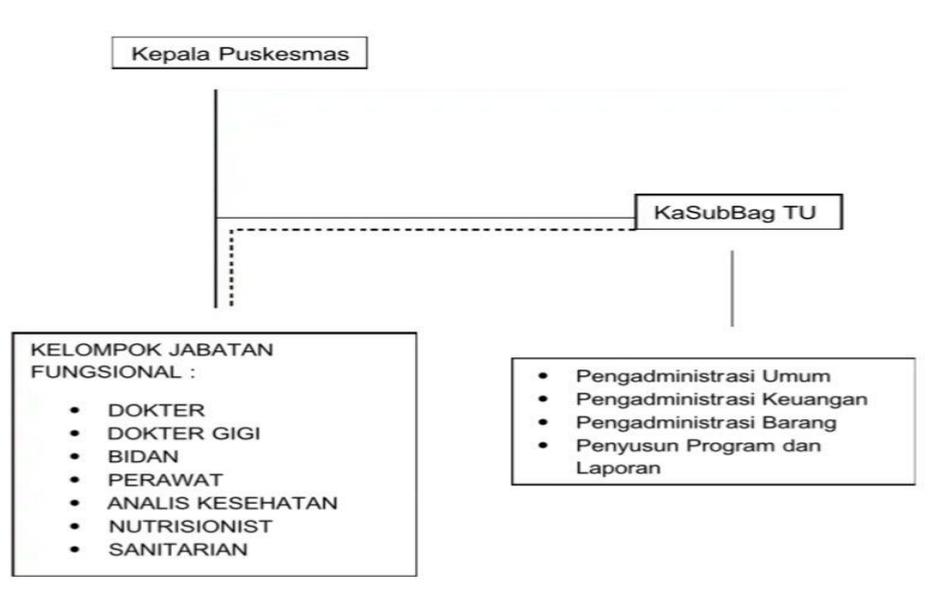
Puskesmas Batu Basa terletak di Jl. Raya, Batu Basa, Kecamatan IV Koto Aur Malintang, Kabupaten Padang Pariaman. Fungsi dari Puskesmas tersebut adalah sebagai pusat pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat dan keluarga menuju masyarakat yang mandiri dan sehat. Puskesmas

Batu Basa mulai buka pada pukul 07.30 WIB s/d 14.30 WIB untuk pelayanan pasien berobat jalan dan rujukan.

1.7.2 Struktur Organisasi Puskesmas Batu Basa

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang memperlihatkan sejumlah tugas dan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan Puskesmas atau organisasi.

Struktur organisasi Puskesmas Batu Basa dapat dilihat pada Gambar 1. 1 berikut:



Sumber : Puskesmas Batu Basa

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Puskesmas Batu Basa

1.7.3 Tugas Pokok dan Wewenang

Dari unsur-unsur organisasi tersebut maka tugas pokok dan fungsi dari masing-masing bidang adalah sebagai berikut:

1. Kepala Puskesmas mempunyai tugas:
 - a) Menyusun rencana kegiatan/rencana kerja puskesmas.
 - b) Melaksanakan pembinaan kesehatan masyarakat.
 - c) Melaksanakan kegiatan manajemen puskesmas.
 - d) Melaksanakan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional dibidang pelayanan kesehatan dasar dan kesehatan masyarakat.
 - e) Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan puskesmas.

2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas:
 - a) Menyusun rencana kegiatan Tata Usaha.
 - b) Menyiapkan bahan-bahan pelaksanaan kegiatan dibidang pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan masyarakat.
 - c) Menyiapkan bahan pelaksanaan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional dibidang pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan masyarakat.
 - d) Menyusun pedoman kerja, pola tata kerja, prosedur dan indikator kerja puskesmas.
 - e) Melaksanakan administrasi keuangan, kepegawaian, surat menyurat, kearsifan, administrasi umum, perpustakaan, kerumah tanggaan, prasarana, dan sarana serta hubungan masyarakat.
 - f) Melaksanakan Pelayanan administratif dan fungsional di lingkungan Puskesmas.
 - g) Melaksanakan kegiatan mutu administrasi dan manajemen.

- h) Menyusun laporan kinerja dan laporan tahunan puskesmas.
- i) Melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan sub bagian tata usaha.

3. Penanggung Jawab UKM

- a) Mengkoordinasikan Kegiatan UKM di puskesmas.
- b) Melakukan *monitoring*/pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, dan analisis kegiatan UKM.

4. Penanggung Jawab UKP

- a) Mengkoordinasikan Kegiatan UKP di puskesmas.
- b) Melakukan *monitoring*/pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, dan analisis Pelayanan UKP.
- c) Melakukan evaluasi pencapaian kinerja dan mutu pelayanan UKP.
- d) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.

5. Penanggung Jawab Jaringan dan Jejaring

- a) Mengkoordinasikan kegiatan UKM dan UKP.
- b) Melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan UKM dan UKP.
- c) Melakukan evaluasi capaian kinerja UKM dan UKP.
- d) Melakukan evaluasi pelayanan kesehatan.
- e) Melaporkan Kepada Kepala Puskesmas.

6. Pelaksana Perencanaan dan Pelaporan

- a) Menyiapkan dokumen dalam menyusun kegiatan Puskesmas.
- b) Menyusun kerangka acuan kegiatan perencanaan dan pelaporan.
- c) Melakukan analisis bahan perencanaan kegiatan.
- d) Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan Puskesmas.

- e) Menyusun evaluasi dan laporan hasil kegiatan.
- f) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.

7. Pelaksana Keuangan.

- a) Menyiapkan dokumen dan kebijakan perencanaan keuangan.
- b) Menyusun kerangka acuan kegiatan pengelolaan keuangan.
- c) Menyusun perencanaan kegiatan pengelolaan keuangan.
- d) Melaksanakan kegiatan pengelolaan keuangan .
- e) Menyusun evaluasi, analisi dan laporan keuangan.
- f) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.

8. Pelaksana Umum dan kepegawaian.

- a) Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum.
- b) Menyusun pedoman kerja, prosedur kerja dan kerangka acuan kegiatan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum.
- c) Menyusun perencanaan kegiatan pengelolaan kepegawaian, sarana prasarana, dan administrasi umum.
- d) Melakukan analisis kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum.
- e) Melakukan evaluasi dan laporan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum.
- f) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.

9. Pelaksana UKM Esensial dan Keperawatan Kesmas.

- a) Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan UKM.

- b) Menyusun pedoman kerja, dan prosedur UKM.
- c) Menyusun perencanaan kegiatan UKM, Rencana Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan, dan kerangka acuan kegiatan UKM.
- d) Melakukan pencatatan dan pelaporan kepada penanggung jawab UKM.

1.7.4 Visi, Misi, dan Profil Puskesmas Batu Basa

Visi menjadi alasan utama dari dibentuknya lembaga tersebut. Dan ini sudah mendasar sehingga tidak mungkin sebuah organisasi didirikan tanpa adanya visi. Sedangkan Misi secara umum adalah serangkaian hal yang dilakukan untuk mencapai sebuah visi tersebut.

Visi dan Misi Puskesmas Batu Basa akan dijelaskan pada bagian dibawah ini:

1. Visi

Visi merupakan suatu rangkaian kata yang didalamnya terdapat impian cita-cita atau nilai dari suatu lembaga atau organisasi. Puskesmas Batu Basa mempunyai visi sebagai berikut:

“TERWUJUDNYA MASYARAKAT MANDIRI UNTUK HIDUP SEHAT DI KECAMATAN IV KOTO AUR MALINTANG”

2. Misi

Misi merupakan suatu proses atau tahapan yang seharusnya dilalui oleh suatu lembaga atau instansi atau organisasi dengan tujuan bisa mencapai visi tersebut, UPTD Puskesmas Batu Basa mempunyai Misi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau
 - b. Mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat.
 - c. Meningkatkan Kerjasama lintas program dan lintas sektor.
3. Profil Puskesmas Batu Basa

Profil adalah sebuah gambaran secara singkat tentang seseorang, organisasi, lembaga, atau wilayah tertentu. Berikut profil dari Puskesmas Batu Basa sebagai berikut :

COMPANY PROFIL

Nama Instansi : Puskesmas Batu Basa

Alamat Instansi : Jl. Raya, Batu Basa, Kecamatan IV Koto Aur Malintang,
Kabupaten Padang Pariaman

Telepon : 0813-6337-3123